

Waskita Karya Mulai Kerjakan Proyek Jembatan Pulau Laut Kalsel, Progres Sudah 18,4 Persen

Jakarta, 14 Oktober 2026. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah memulai pembangunan Jembatan Pulau Laut Kabupaten Tanah Bumbu di Kalimantan Selatan (Kalsel). Keberadaan proyek senilai Rp1,09 triliun ini nantinya berfungsi sebagai prasarana jalan sekaligus penunjang kelancaran perekonomian di provinsi tersebut.

Corporate Secretary Waskita Karya Steven Subiantoro mengungkapkan, realisasi pekerjaan Jembatan Pulau Laut Tanah Bumbu kini sudah menembus 18,4 persen. Angka itu lebih cepat dari rencana awal yang hanya 12 persen.

"Waskita Karya berkomitmen merampungkan jembatan secara tepat waktu dan sesuai standar mutu. Upaya terbaik akan kami kerahkan, karena masyarakat sudah lama mengharapkan infrastruktur ini," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (14/10/2026).

Keamanan proses konstruksi di lapangan turut menjadi perhatian utama. Maka perusahaan berkode saham WSKT tersebut memastikan, sekitar 330 pekerja yang terlibat selalu menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Steven melanjutkan, proyek yang dikerjakan oleh Kerja Sama Operasi (KSO) PP-Waskita-BBA ini memiliki lima manfaat utama, di antaranya mengatasi keterbatasan aksesibilitas Pulau Laut yang berhadapan ke Air Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) II dengan mainland di Pulau Kalimantan. Kemudian meningkatkan efisiensi logistik penyebrangan yang sebelumnya berkapasitas terbatas.

"Kami meyakini, keberadaan Jembatan Pulau Laut Kabupaten Tanah Bumbu akan mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Pantai Timur Kaliman Selatan. Termasuk mendukung agenda nasional seperti hilirisasi industri serta pemerataan wilayah," tutur dia.

Manfaat lain dari jembatang sepanjang 1.047 meter ini, yaitu mempercepat sekaligus menghubungkan perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mekar Putih dan KEK Setangga dengan Kawasan Industri Batulicin. Dengan begitu diharapkan dapat membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, khususnya bagi tenaga kerja lokal.

"Kami percaya, semakin banyak proyek konektivitas terbangun makan semakin cepat juga pemerataan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia bisa tercapai. Dengan semangat itu, ke depannya Waskita Karya siap terlibat lebih banyak dalam pengerjaan infrastruktur di berbagai daerah di Tanah Air, demi mendukung pembangunan nasional inklusif dan berkelanjutan," jelas Steven.

Sebelumnya, Gubernur Kalimantan Selatan Muhidin pun sempat meninjau langsung ke lokasi konstruksi Jembatan Pulau Laut di Tanjung Serdang-Batulicin. Ia memastikan proyek strategis itu berjalan sesuai tahapan yang telah ditetapkan.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Corporate Secretary

Steven Subiantoro

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk